

## **BAB 6**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Kesimpulan yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah:

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh ibu dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut dengan status karies pada gigi susu pada anak tunagrahita usia 6-13 tahun.
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh ibu dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut dengan status karies pada gigi permanen pada anak tunagrahita 6-13 tahun.
3. Pola asuh yang diterapkan ibu anak tunagrahita dalam penelitian ini paling banyak menerapkan pola asuh demokratis, diikuti pola asuh otoriter, dan terakhir permisif.
4. Gambaran status karies pada gigi susu anak tunagrahita yaitu paling banyak mengalami karies rendah, diikuti sedang, dan tinggi. Status karies pada gigi permanen anak tunagrahita dalam penelitian ini yaitu paling banyak rendah, diikuti tinggi, dan sedang.

#### **6.2 Saran**

##### **6.2.1 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan penelitian dengan variabel yang tidak diteliti, seperti pola makan, frekuensi menyikat gigi anak

tunagrahita, serta tingkat pengetahuan ibu dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut pada anak tunagrahita.

### **6.2.2 Bagi Sekolah**

Disarankan kepada pihak sekolah untuk dapat merancang program edukasi kesehatan gigi dan mulut yang melibatkan orang tua melalui penyuluhan, pelatihan praktik menyikat gigi yang benar, dan pola asuh yang mendukung kemandirian kesehatan gigi anak tunagrahita.

### **6.2.3 Bagi Ibu**

Disarankan kepada ibu anak tunagrahita untuk membangun rutinitas menyikat gigi yang konsisten setiap pagi dan malam dengan cara yang menyenangkan, seperti menggunakan sikat gigi berwarna cerah atau bernyanyi bersama, sehingga anak lebih mudah menerima dan mengingat kebiasaan yang dilakukan. Ibu anak tunagrahita dapat menerapkan pola asuh yang mendukung kesehatan gigi dan mulut anak tunagrahita karena ibu berperan sebagai pembimbing, pendidik, dan model perilaku dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut anak sehari-hari, seperti membiasakan kebiasaan menyikat gigi dua kali sehari, membatasi konsumsi makanan/minuman manis, serta rutin memeriksakan gigi ke fasilitas kesehatan dengan pendekatan yang sederhana, berulang, dan mudah dipahami.